BAB VI

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

Bab V mencakup tiga poin utama, yaitu: Simpulan; Implikasi; dan Rekomendasi.

6.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, beberapa kesimpulan signifikan dapat diambil mengenai prototipe "Sastra Finansial" yang telah dikembangkan.

Pertama, kondisi awal yang menitikberatkan pada empat kategori sebagai bahan pertimbangan untuk proses pengembangan prototipe Sastra Finansial. Kategori pertama menunjukkan pentingnya internalisasi nilai *ecopreneurship* melalui pembelajaran meskipun implementasinya masih terbatas. Kategori kedua menyoroti kurangnya bahan ajar sastra anak yang relevan dengan literasi finansial, yang berdampak pada keterbatasan pemahaman siswa dalam pengelolaan keuangan. Kategori ketiga menegaskan kebutuhan pengembangan bahan ajar sastra anak yang menarik dan relevan untuk meningkatkan minat baca serta mengintegrasikan nilai-nilai *ecopreneurship* dan literasi finansial yang ketersediannya sangat terbatas. Terakhir, kategori keempat mencatat harapan guru terhadap aplikasi berbasis digital yang mudah diakses, fleksibel, dan relevan dengan kebutuhan siswa. Hal ini menunjukkan adanya peluang untuk pengembangan lebih lanjut dalam memunculkan berbagai komponen penting pada tahapan perancangan/ desain prototipe.

Kedua, proses perancangan prototipe disesuaikan dengan temuan dari tahapan analisis, sehingga dapat memenuhi kebutuhan baik guru maupun siswa. Dalam proses desain ini, sejumlah elemen penting dikembangkan, di antaranya: perancangan materi pembelajaran sastra anak, penyusunan sinopsis, *treatment*, *flowchart*, dan *storyboard* yang menggambarkan interaksi dalam prototipe. Hasil dari perancangan ini mencakup delapan buku nonteks yang masing-masing mengangkat tema yang berbeda. Buku-buku ini dirancang untuk menarik minat siswa dan memperkaya pemahaman mereka tentang literasi finansial.

Ketiga, proses pengembangan prototipe "Sastra Finansial". Proses ini mengubah desain yang telah dibuat menjadi aplikasi digital menggunakan alat seperti Canva, Inshot, dan PDF *Professional*. Prototipe ini telah divalidasi oleh para ahli dari berbagai bidang, dan hasil penilaian menunjukkan bahwa konten, bahasa, dan teknologi pembelajaran dari prototipe tersebut memenuhi kriteria kelayakan yang ditetapkan. Secara khusus, konten dinilai sangat baik, sementara aspek kebahasaan dan teknologi pembelajaran juga menunjukkan penilaian positif, sehingga menunjukkan bahwa prototipe ini sesuai dengan karakteristik siswa kelas IV SD.

Keempat, proses implementasi prototipe sastra finansial menggunakan strategi lokakarya membaca melalui aktivitas *independent reading* berhasil menciptakan pengalaman belajar yang komprehensif dan interaktif. Guru berperan sebagai fasilitator yang memberikan pengarahan, memantau proses membaca mandiri, dan mendorong refleksi serta diskusi kelompok untuk mendalami materi. Dengan mengintegrasikan nilai-nilai literasi finansial dan *ecopreneurship* dalam cerita-cerita yang dibaca, siswa tidak hanya memahami konsep-konsep tersebut, tetapi juga mengembangkan keterampilan kolaborasi, berpikir kritis, dan komunikasi yang penting dalam kehidupan mereka. Proses refleksi yang melibatkan berbagai aktivitas interaktif, seperti kuis, permainan, dan video, semakin memperkaya pemahaman siswa, serta menghubungkan materi dengan penerapan kehidupan nyata.

Kelima, efektivitas penggunaan prototipe "Sastra Finansial" melalui uji terbatas dan uji luas di tiga Sekolah Dasar (SD) menunjukkan pengaruh signifikan terhadap kemampuan literasi finansial siswa. Hasil ini menegaskan bahwa penggunaan prototipe berbasis *ecopreneurship* berkontribusi positif terhadap peningkatan literasi finansial siswa. Di samping itu, evaluasi dari kuesioner yang diberikan kepada guru dan siswa menunjukkan bahwa prototipe ini tidak hanya memberikan pengetahuan dasar mengenai literasi finansial tetapi juga menginternalisasikan nilai-nilai *ecopreneurship*. Tanggapan yang baik dari guru dan siswa menjadi indikasi konsensus yang kuat bahwa prototipe "Sastra Finansial" sangat efektif sebagai bahan ajar digital dalam meningkatkan literasi finansial di kelas IV SD.

Penelitian ini berhasil mengembangkan prototipe Sastra Finansial yang efektif dalam meningkatkan literasi finansial peserta didik, namun terdapat beberapa keterbatasan yang perlu diperhatikan. Ketersediaan bahan ajar sastra anak berbasis *ecopreneurship* masih sangat terbatas, sehingga perlu pengembangan lebih lanjut untuk mendukung penerapan secara luas. Selain itu, uji efektivitas yang dilakukan pada tiga sekolah dasar dengan jumlah sampel terbatas belum mencerminkan penerapan di skala yang lebih besar. Instrumen evaluasi yang digunakan, berupa tes pilihan ganda, juga belum merepresentasikan hasil secara komprehensif, sehingga diperlukan pengembangan instrumen lain, seperti asesmen autentik, untuk hasil yang lebih valid. Kendala akses terhadap teknologi, khususnya di daerah dengan fasilitas terbatas, juga menjadi tantangan dalam implementasi bahan ajar ini. Meski demikian, penelitian ini memberikan dasar kuat bagi penelitian lanjutan untuk mengatasi berbagai keterbatasan tersebut dan menghasilkan temuan yang lebih representatif serta berdampak luas bagi peningkatan literasi finansial siswa.

6.2 Implikasi

Hasil penelitian ini diharapkan memberikan implikasi pada peningkatan mutu pendidikan baik dari sisi siswa, guru, maupun kebijakan pendidikan lebih luas.

6.2.1 Guru dan Sekolah.

Prototipe Sastra Finansial berbasis *ecopreneurship* mampu dijadikan alternatif bahan ajar yang efektif untuk meningkatkan kemampuan literasi finansial siswa SD. Guru dapat memanfaatkan prototipe ini sebagai media pengajaran interaktif pada proses pengajaran yang diharapkan memberikan kemudahan untuk siswa dalam memahami berbagai konsep finansial yang cukup kompleks yang dimanifestasikan dalam bentuk cerita dan pembelajaran digital yang lebih interaktif. Di samping itu, pengenalan nilai-nilai *ecopreneurship* melalui cerita dalam prototipe juga memberikan alternatif bahan bacaan yang mendukung siswa untuk lebih memiliki jiwa wirausaha yang didasarkan pada sistem ekologis, sehingga siswa lebih menyadari pentingnya menjaga lingkungan.

6.2.2 Siswa

Pembelajaran literasi finansial sejak dini dapat membantu mereka untuk membangun kebiasaan baik dalam pengelolaan keuangan secara bijaksana. Di samping itu, penyampaian berbagai komponen *ecopreneurship* pada prototipe akan melatih siswa untuk berpikir kreatif, inovatif, serta bertanggung jawab terhadap dampak lingkungan dari setiap tindakan keuangan mereka. Prototipe ini akan membantu membentuk karakter yang lebih baik dalam menghadapi berbagai tantangan masa depan yang semakin kompleks, baik dari segi ekonomi maupun lingkungan.

6.2.3 Kebijakan Pendidikan

Hasil penelitian ini dapat dijadikan landasan dalam merumuskan kebijakan pendidikan yang lebih menekankan pada pengembangan literasi finansial di SD. Pemanfaatan teknologi sebagai media pembelajaran harus terus diupayakan sehingga hasil penelitian ini dapat diimbaskan melalui program pendampingan pemanfaatan prototipe sastra finansial dalam meningkatkan kemampuan literasi finansial siswa SD melalui program pelatihan di lembaga pendidikan dan/atau dinas pendidikan.. Di sisi lain, pemerintah perlu mendukung pengembangan dan pengadaan bahan ajar digital yang dapat diakses oleh semua sekolah, termasuk di daerah 3T (terdepan, terluar, tertinggal).

6.2.4 Implikasi Sosial-Ekonomi dan Lingkungan

Proses integrasi konsep literasi finansial dengan *ecopreneurship* pada prototipe berimplikasi menciptakan bahan ajar digital inovatif yang berimplikasi terhadap peningkatan kemampuan finansial siswa dan meningkatkan kesadaran siswa terkait pentingnya menjaga lingkungan. Dengan demikian, bahan ajar ini menjadi cikal bakal untuk proses pengembangan program pendidikan berbasis *ecopreneurship* yang diharapkan dapat mendukung terciptanya generasi yang lebih peduli terhadap keberlanjutan ekonomi dan lingkungan, yang nantinya akan berkontribusi pada pembangunan sosial ekonomi di masa depan

6.3 Rekomendasi

Berikut adalah beberapa rekomendasi yang dapat dijadikan pertimbangan untuk proses tindak lanjut pengembangan dan implementasi prototipe Sastra Finansial.

6.3.1 Bagi Guru Sekolah Dasar

Prototipe ini dapat dijadikan alternatif bahan ajar digital yang dapat dimanfaatkan untuk pembelajaran literasi finansial di kelas IV SD. Di samping itu beberapa fitur yang tersedia dapat dijadikan alternatif bahan ajar mandiri untuk siswa dalam melatih kemampuan literasi finansial ditunjang dengan berbagai komponen *ecopreneurship* yang dapat dimanfaatkan sebagai perangkat ajar untuk menstimulasi kepedulian anak terhadap lingkungan alam.

6.3.2 Pengembang Sistem

Prototipe ini dapat ditindaklanjuti menjadi sistem aplikasi yang lebih baik dan dikembangkan lebih lanjut menjadi perangkat ajar digital yang tersedia pada playstore dan/atau Appstore. Di samping itu, karena aplikasi yang dikembangkan lebih berfokus pada buku nonteks untuk kategori Pembaca Semanjana (C) sehingga tidak menutup kemungkinan direkomendasikan untuk dikembangkan pada buku berjenjang lainnya yang difokuskan pada Buku Kategori Pembaca Awal (B), Pembaca Madya (D), dan Pembaca Mahir (E).

6.3.3 Kelompok Belajar (Kombel) dan Dinas Pendidikan

Prototipe ini dapat menjadi masukan untuk Kelompok Belajar dan Dinas Pendidikan dalam mendiseminasikan pemanfaatan prototipe dalam bentuk pelatihan atau pendampingan terstruktur kepada guru-guru terkait pemanfaatan Prototipe Sastra Finansial untuk meningkatkan kemampuan literasi finansial siswa.

6.3.4 Komunitas Penggerak Literasi

Mengadakan pelatihan bagi relawan/ komunitas penggerak literasi dan menyelenggarakan sesi membaca bersama melalui pemanfaatan prototipe "Sastra Finansial" di sekolah dan perpustakaan, serta bekerja sama dengan komunitas untuk menyediakan akses digital di berbagai daerah, serta

menyusun kegiatan praktis berbasis *ecopreneurship* untuk membantu anak-anak memahami literasi finansial secara interaktif dan aplikatif.

6.3.5 Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini data dijadikan referensi bagi peneliti lainnya yang tertarik mengkaji penguatan kemampuan literasi finansial melalui pemanfaatan buku sastra anak berbasis *ecopreneurship*. Hasil penelitian ini lebih memfokuskan pada pengembangan buku digital untuk kategori Pembaca Semenjana (C) dan tidak menutup kemungkinan kedepannya dilakukan penelitian lanjutan yang lebih memfokuskan pada buku kategori lainnya, seperti Pembaca Awal (B), Pembaca Madya (D), dan Pembaca Mahir (E).